

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
JURUSAN DIET GIZI**

TUGAS AKHIR, 2021

PUTRI ANJELI. S

**GAMBARAN ASUPAN PURIN PADA LANSIA PENDERITA ASAM URAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO RAWAT JALAN KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

Masalah yang sering terjadi pada lansia yaitu turunnya massa kerja tubuh dan terjadi peningkatan jumlah lemak yang merupakan salah satu pemicu timbulnya penyakit *Gout Arthritis*. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun (2018), prevalensi penyakit sendi di Riau sebesar 7,3%, pada kelompok usia 55-64 tahun sebesar 15,5%, 65-74 tahun sebesar 18,6% dan 75 tahun keatas sebesar 18,9%. Semakin bertambahnya usia maka semakin tinggi prevalensi penyakit sendi Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Asupan Purin Pada Lansia Penderita Asam Urat Di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif*. Alat ukur untuk pemeriksaan yang digunakan adalah *Easy Touch* dan untuk menentukan asupan purin menggunakan *Food Recall* dan media buku foto makanan. Sampel pada penelitian ini adalah lansia usia 60-64 tahun yang menderita asam urat diwilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Kota Pekanbaru sebanyak 44 sampel. Hasil analisis pada hari pertama menunjukkan bahwa 29 lansia (65.9%) termasuk dalam kategori kadar asam urat tinggi dan asupan zat purin yang berlebih. Sedangkan untuk 15 lansia (34.1%) termasuk kategori kadar asam urat dan asupan zat purin normal. Dan hasil pengukuran pada hari kedua menunjukkan bahwa 27 lansia (61.4%) termasuk kategori kadar asam urat tinggi dan 26 lansia (59.1) termasuk dalam kategori asupan purin yang berlebih sedangkan untuk 17 lansia (38.6%) dan 18 lansia (40.9%) termasuk dalam kategori kadar asam urat dan asupan purin normal.

Daftar Pustaka : 36 Referensi (2006-2019)
Kata Kunci : Lansia, Asupan Purin, Kadar Asam Urat

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

THESIS, 2021

PUTRI ANJELI. S

DESCRIPTION OF PURINE INTAKE IN THE ELDERLY OF GOUT PATIENTS IN THE WORK AREA OF THE SIDOMULYO OUTPATIENT HEALTH CENTER, PEKANBARU CITY

ABSTRACT

The problem that often occurs in the elderly is a decrease in body mass and an increase in the amount of fat which is one of the triggers for Gout Arthritis disease. Based on the results of Riskesdas in (2018), the prevalence of joint disease in Riau is 7.3%, in the 55-64 year age group it is 15.5%, 65-74 years is 18.6% and 75 years and over is 18.9% . The older the age, the higher the prevalence of joint disease. The purpose of this study was to determine the description of purine intake in the elderly with gout in the working area of the Sidomulyo Outpatient Health Center Pekanbaru City.

This research uses descriptive research type. The measuring instrument used for examination is Easy Touch and to determine purine intake using Food Recall and food photo book media. The sample in this study was the elderly aged 60-64 years who suffered from gout in the work area of the Sidomulyo Outpatient Health Center Pekanbaru City as many as 44 samples. The results of the analysis on the first day showed that 29 elderly people (65.9%) were included in the category of high uric acid levels and excessive intake of purine substances. Meanwhile, 15 elderlies (34.1%) were included in the category of uric acid levels and normal purine intake. And the measurement results on the second day showed that 27 elderlies (61.4%) were included in the category of high uric acid levels and 26 elderly (59.1) were included in the category of excessive purine intake, while 17 elderly (38.6%) and 18 elderly (40.9%) were included in the category of category of normal uric acid levels and purine intake.

Bibliography : 36 References (2006-2019)

Keywords : Elderly, Purine Intake, Uric Acid Levels